

**PELATIHAN MERAJUT DAN BAHASA INGGRIS DALAM PEMASARAN ONLINE
GUNA MEMBANGUN JIWA WIRUSAHA
IBU RUMAH TANGGA DI DESA SEMANDING,KEC.SEMANDING
KABUPATEN TUBAN**

Risa Triassanti, Christina, ITP., Adria Rosy S

ABSTRAK

Bisnis dengan modal kecil dan hanya berbekal keahlian sangat cocok untuk ibu rumah tangga. Salah satu yang sedang populer saat ini adalah merajut. Kegiatan merajut tidak terbatas tempat dan waktu. Selain itu merajut dipilih karena nilai jualnya yang tinggi dan untuk saat ini merupakan produk yang sangat digemari di semua kalangan wanita. Menurut pelaku bisnis ini, produk dompet, tas dan sepatu sangat di gemari dan nilai jualnya bisa mencapai ratusan ribu. Keahlian merajut saja dianggap tidak cukup. Masalah utama bisnis rumah tangga adalah dari segi pemasaran. Untuk itu di era serba online dimana sangat umum di temukan produk rajutan di tawarkan. Namun demikian masih banyak yang menggunakan media sosial seperti facebook, instagram dan messenger hanya untuk hiburan semata. Jika di manfaatkan secara maksimal media ini berpotensi besar mendongkrak penjualan. Untuk itu ibu rumahtangga perlu di latih cara sederhana melakukan pemasaran online sehingga mereka bisa menarik lebih banyak pembeli dari daerah lain. Dengan demikian diperlukan pengetahuan tentang bahasa Inggris dalam pemasaran online dan merajut dasar. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui proses peningkatan pengetahuan sekaligus ketrampilan masyarakat desa Semanding melalui pelatihan dan bagaimana tanggapan mereka dengan adanya pelatihan ini. Peserta pelatihan ini adalah 30 orang anggota PKK desa Semanding yang tersebar di beberapa RT. Metode yang di gunakan adalah presentasi, diskusi dan demonstrasi. Presentasi dan diskusi di lakukan untuk menyampaikan informasi dan menambah pengetahuan warga. Sementara demonstrasi diperlukan untuk menambah ketrampilan warga dengan contoh praktek langsung oleh instruktur. Hasil dari penelitian adalah sangat baik. Ini terlihat dari hasil perencanaan pembuatan merajut memperoleh persentase 89% dalam kategori sangat baik, tahap proses pembuatan produk rajutan mencapai 84% dalam kategori baik, dan pada tahap hasil memperoleh persentase 83%. Tanggapan peserta terhadap pelatihan menunjukkan prosentasi jawaban berkisar antara 89% hingga 100% memberi tanggapan positif dimana para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan, demikian juga pihak mitra terutama kepala desa yang mendukung penuh kegiatan ini.

Kata kunci : pemasaran online, merajut,

I. PENDAHULUAN

Ibu rumah tangga memiliki peran penting dalam perekonomian masyarakat. Apalagi di daerah Tuban yang merupakan kota industri dengan pabrik semen yang mempengaruhi naiknya arus perdagangan disebabkan daya beli masyarakat. Bertambah pesatnya wisata belanja seperti busana dan aksesoris menyebabkan kebutuhan tenaga kerja wanita yang tinggi karena di sektor inilah pengusaha merekrut banyak karyawan wanita.

Tidak mengherankan jika sebagian besar keluarga memberikan tumpuan hidup pada mereka. Padahal di sisi lain ibu rumah tangga juga memiliki tugas lain sebagai seorang istri dan ibu dalam keluarga. Dibutuhkan suatu solusi baru supaya wanita tidak lagi hanya bergantung pada gaji sebagai karyawan. Untuk itu dibutuhkan suatu pelatihan kewirausahaan supaya dapat menghasilkan produk sendiri dan bernilai jual tinggi.

Salah satu bentuk berwirausaha yang tepat dilakukan seorang ibu rumah tangga adalah memproduksi barang hasil rajutan. Jika seseorang telah memiliki keahlian yang baik dalam merajut, diharapkan ia dapat menghasilkan produk-produk yang bernilai jual tinggi, meskipun awalnya hanya menggunakan modal seadanya.

Bisnis dengan modal kecil dan hanya berbekal keahlian sangat cocok untuk ibu rumah tangga. Selain itu kegiatan merajut tidak terbatas tempat dan waktu. Ini dapat dilakukan di sela-sela kegiatan utama rumah tangga. Selain itu merajut dipilih karena nilai jualnya yang tinggi dan untuk saat ini merupakan produk yang sangat populer di semua kalangan wanita. Banyak variasi produk yang bisa di hasilkan tergantung dari kreativitas mulai dari yang kecil seperti bros , dompet HP, tas, sepatu, baju, taplak meja, sarung bantal dan lain-lain. Menurut pelaku bisnis ini, produk dompet, tas dan sepatu sangat di gemari dan nilai jualnya bisa mencapai ratusan ribu.

Keahlian merajut saja dianggap tidak cukup. Masalah utama bisnis rumah tangga adalah dari segi pemasaran. Untuk itu di era serba online dimana sangat umum di temukan produk rajutan di tawarkan. Namun demikian masih banyak yang menggunakan media social seperti facebook, instagram dan messenger hanya untuk hiburan semata. Jika di manfaatkan secara maksimal media ini berpotensi besar mendongkrak penjualan. Untuk itu ibu rumah tangga perlu di latih cara sederhana melakukan pemasaran online sehingga mereka bisa menarik lebih banyak pembeli dari daerah lain.

Pelatihan merajut sebagai bentuk berwirausaha dan pemasaran online ini akan diperuntukkan bagi ibu-ibu rumah tangga dan remaja-remaja yang belum berkesempatan meneruskan jenjang sekolah tinggi, supaya mereka dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga.

Khalayak sasaran dari Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah masyarakat Desa Semanding, Kecamatan Semanding, Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Masyarakat pada usia produktif Desa Semanding kebanyakan sudah memperoleh pendidikan pada tingkat Sekolah Menengah Atas dan Sarjana. Sebagian berprofesi sebagai pegawai dan ibu rumah tangga.

Pelatihan merajut diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kaum wanita. Lima orang orang ibu-ibu dari tiap RT dalam Desa Semanding akan dilatih untuk membuat inovasi produk dari rajutan. Sehingga diharapkan pelatihan ini bermanfaat baik bagi masyarakat sebagai bekal ketrampilan, sekaligus dapat memberikan peluang usaha bagi masyarakat. Hal ini juga dapat mengurangi pengangguran dan meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dibahas dalam program ini adalah: 1) Bagaimana pelaksanaan pelatihan keahlian merajut dan pemasaran online bagi anggota PKK desa Semanding? (2) Bagaimana tanggapan Anggota PKK desa Semanding setelah mengikuti pelatihan keahlian merajut dan bahasa Inggris dalam pemasaran online?

Adapun manfaat dari program ini adalah untuk melatih keterampilan masyarakat Desa Semanding dalam menciptakan produk rajutan yang berkualitas serta dijadikan sebagai sumber penghasilan tambahan bagi keluarga dan

memberikan sumbangan pikiran dan keahlian dalam merajut.

II. METODE PENELITIAN

Program ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap monitoring. Pelaksanaannya akan dilakukan selama 3 hari dimulai sejak bulan awal pendanaan program PKM tahap awal cair. Program ini dilaksanakan selama 180 menit.

1. Tahap Persiapan

a. Persiapan Tempat

Dengan adanya masukan dari pihak perangkat Desa Semanding, tempat pelaksanaan kegiatan adalah balai desa Semanding. Dari hasil pengamatan, tempat ini sesuai untuk digunakan sebagai praktek pelaksanaan kegiatan.

b. Persiapan Alat dan Bahan Habis Pakai

Persiapan alat dilakukan dengan melakukan pembelian semua peralatan dan bahan habis pakai yang diperlukan dalam proses pembuatan produk.

c. Kerjasama

Kerjasama dijalin dengan pihak Desa Semanding. Kemudian, setelah program ini mendapat persetujuan dari penyedia dana kegiatan, maka dilakukan kerjasama dengan sasaran program yaitu 30 orang ibu PKK Desa Semanding yang didelegasikan oleh setiap RT. Dari kerjasama ini diharapkan dapat membantu kelancaran program dan dapat bermanfaat bagi masyarakat.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

a. Persiapan tempat yang dilaksanakan di balai desa Semanding.

b. Persiapan alat dilakukan dengan melakukan pembelian semua peralatan dan bahan habis pakai yang diperlukan dalam proses pembuatan produk.

c. Kerjasama dijalin dengan pihak Desa Semanding. Kemudian, setelah program ini mendapat persetujuan dari penyedia dana kegiatan, dilakukan kerjasama dengan sasaran program yaitu 30 orang ibu-ibu rumah tangga Desa Semanding yang ibu-ibunya didelegasikan oleh setiap RT. Dari kerjasama ini diharapkan dapat membantu kelancaran program ini dan dapat bermanfaat bagi masyarakat.

d. Sosialisasi
 Sosialisasi program segera dilaksanakan setelah ada izin dari perangkat Desa Semanding dengan mengirimkan surat undangan pada setiap RT untuk mendelegasikan ibu-ibu anggota PKK. Hal ini merupakan semacam pengenalan program dan pemberian teori pelatihan sebagai motivasi dan membangkitkan minat masyarakat terhadap aktivitas merajut dan pemasaran online.

e. Praktik Pelatihan
 Proses pembuatan dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Memberikan arahan kerja kepada peserta pelatihan sesuai dengan produk yang akan dibuat,
- 2) Membagi alat dan bahan yang digunakan,
- 3) Memberi pelatihan tusukan dasar merajut dan mempraktekkannya,
- 4) Memberi pelatihan tusukan yang lebih berkembang, yaitu untuk membuat Dompot,
- 5) Memberi pelatihan dengan membebaskan peserta (ibu-ibu) berkreasi dengan rajut sesuai dengan keinginannya.
- 6) Melanjutkan kegiatan dengan pelatihan pemasaran online.

f. Evaluasi Kegiatan
 Pengevaluasian kegiatan dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pelatihan dan tanggapan peserta pelatihan untuk menganalisis permasalahan dan memperbaiki hasil program. Evaluasi dilakukan melalui rubric pada table 3.1 keberhasilan dan angket tanggapan pada table 2.1

Table. 2.1 Rubric Keberhasilan pelatihan merajut

No.	Pernyataan	4	3	2	1
Persiapan					
1	Persiapan (Pemilihan bahan dan alat)				
2	Penggunaan Peralatan yang benar				
Proses					

1	Ketepatan langkah-langkah merajut				
2	Ketepatan pola rajutan				
3	Kesesuaian hasil akhir yang dipresentasikan menurut kriteria yang diharapkan				
4	Menata peralatan setelah selesai kegiatan				
Hasil					
1.	Kreatifitas produk				
2.	Kombinasi warna				
3.	Kerapian hasil rajutan				
4.	Ketepatan waktu penyelesaian produk				
4=sangat baik, 3=baik, 2=cukup, 1=kurang					

No.	Pernyataan	Ya	Tidak	Ya (%)	Tidak (%)
1.	Penjelasan tentang pemasaran online mudah dipahami.				
2.	Bahasa yang digunakan dalam presentasi pemasaran online mudah bisa di terima				
3.	Informasi yang di jelaskan sesuai dengan kebutuhan peserta				
4.	Langkah-langkah dalam pemasaran online mudah di ikuti				

5	Pembicara memberi kesempatan untuk bertanya dan memberi tanggapan				
6	Pelatihan merajut cukup mudah di terapkan				
7	Langkah-langkah yang di sampaikan instruktur jelas				
8	Kegiatan ini memotivasi untuk melanjutkan berkreasi di rumah				
9	Fasilitas kegiatan memuaskan				
10	Kegiatan pelatihan ini memberi manfaat dan menyenangkan				

g. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan direncanakan akan dilakukan setelah kegiatan berakhir untuk melaporkan rangkaian dan hasil pelaksanaan kegiatan secara institusi kepada penyedia dana program ini.

3. Tahap Monitoring

Pada tahap ketiga atau monitoring, peserta dipantau oleh tim langsung baik oleh tim pelaksana ataupun tim evaluator dari pusat dalam kegiatan pelatihan merajut, serta evaluasi hasil yang telah dilakukan selama pelatihan. Setelah itu dilakukan penyusunan dan penyerahan laporan oleh tim pelaksana kepada tim pemantau atau evaluator dari Universitas.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 24 Desember 2016 . Berdasarkan undangan, kegiatan dimulai pukul 09.30 sampai dengan pukul 12.00 WIB. Peserta datang tepat waktu sehingga kegiatan selanjutnya berjalan sesuai agenda. Kegiatan diawali dengan registrasi peserta di balai desa yang sekaligus sebagai tempat pelatihan. Target peserta 30 orang yang terdiri dari anggota PKK desa Semanding. Namun beberapa peserta berhalangan hadir dan peserta semuanya berjumlah 28 orang. Setelah semua peserta melakukan registrasi dan menempati tempat yang sudah di sediakan maka pembukaan acara di mulai. Moderator memandu kegiatan dan mempersilahkan bapak Kepala Desa untuk membuka kegiatan.

Agenda acara selanjutnya adalah presentasi bahasa Inggris dalam pemasaran online yang dilakukan oleh dosen pelaksana kegiatan. Acara di isi dengan presentasi dan sesi tanya jawab. Masing-masing peserta mendapat hand out materi. Sehingga mereka lebih bisa memahami penjelasan. Bagi ibu PKK istilah bahasa Inggris dalam online marketing masih asing sehingga jika nanti mereka membuka toko online sudah paham dengan istilahnya. Langkah-langkah sederhana dalam pemasaran online di harapkan dapat memotivasi mereka yang masih awam untuk mengembangkan usahanya bahkan usaha rumah tangga kecil.

Sesi kedua adalah pelatihan merajut. Peserta yang berjumlah 28 orang dibagi dalam tiga kelompok dan masing-masing kelompok mendapat satu instruktur. Peran instruktur sangat besar di sini karena masing-masing peserta berbeda tingkat pemahamannya terhadap instruksi. Mereka membutuhkan bimbingan khusus dari instruktur. Penyampaian langkah-langkah sangat jelas dan di sertai contoh serta hand out panduan dasar merajut. Masing-masing peserta mendapatkan satu paket hand out merajut, benang rajut dan jarum rajut. Instruktur menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan alat rajut dan pola dasar rajutan. Peserta terlihat antusias mengikuti kegiatan ini, dan mereka sangat tertarik untuk mencoba. Produk yang ingin di dihasilkan adalah dompet rajut mungil yang di harapkan dapat dengan mudah di buat mengingat umumnya peserta baru pertama kali merajut.

Ada beberapa peserta yang dengan cepat mengikuti setiap langkah dan ada beberapa yang masih kesulitan dan beberapa kali minta bantuan

instruktur. Di sini instruktur mengevaluasi pola rajutan apakah sudah sesuai atau belum. Peserta yang tertinggal diberikan perhatian lebih agar dapat mengikuti langkah-langkah yang sudah dijelaskan.

Peserta yang sudah menyelesaikan produknya diberi kesempatan untuk membantu peserta lain yang belum selesai. Hasil kegiatan pelatihan merajut ini secara umum dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari persentase kehadiran peserta mencapai 93%, sedangkan berdasarkan perencanaan, proses dan hasil praktik dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rekapitulasi data hasil pelatihan merajut

No. Peserta	Perencanaan	Proses	Hasil	Total
1	4	3	3	10
2	4	3	4	11
3	3	3	4	10
4	3	4	3	10
5	4	4	4	12
6	3	4	3	10
7	4	3	2	9
8	4	2	4	10
9	4	3	3	10
10	3	3	2	8
11	3	3	4	10
12	4	4	3	11
13	3	4	3	10
14	4	4	3	11
15	3	3	4	10
16	4	3	3	10
17	3	3	4	10
18	4	2	3	9
19	4	4	4	12
20	4	4	3	11
21	4	3	3	10
22	4	4	4	12
23	4	4	4	12
24	4	4	3	11
25	3	4	3	10
26	3	3	3	9
27	3	3	4	10
28	3	4	4	11

Total	100	95	94	289
%	89%	84%	83%	86%

Berdasarkan data pada Tabel 5.2 dapat dikatakan bahwa pada perencanaan pembuatan merajut memperoleh persentase 89% dalam kategori sangat baik, tahap proses pembuatan produk rajutan mencapai 84% dalam kategori baik, dan pada tahap hasil memperoleh persentase 83%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembuatan produk rajutan secara umum berhasil sesuai dengan harapan.

Table 3.2 Hasil angket tanggapan peserta pelatihan

No.	Pernyataan	Ya	Tidak	Ya (%)	Tidak (%)
1	Penjelasan tentang pemasaran online jelas	27	1	96	4
2	Bahasa yang digunakan dalam presentasi pemasaran online mudah di pahami	26	2	92	8
3	Informasi yang di jelaskan sesuai dengan kebutuhan peserta	25	3	89	11
4	Langkah-langkah dalam pemasaran online mudah di pahami	28	0	100	0
5	Penceramah memberi kesempatan untuk bertanya dan memberi tanggapan	28	0	100	0
6	Pelatihan merajut cukup mudah di terapkan	25	3	89	11
7	Langkah-	24	4	85	15

	langkah yang di sampaikan instruktur jelas				
8	Kegiatan ini memotivasi untuk melanjutkan berkreasi di rumah	28	0	100	0
9	Fasilitas kegiatan memuaskan	28	0	100	0
10	Kegiatan pelatihan ini memberi manfaat dan menyenangkan	27	1	96	4

Proses kegiatan PKM yang telah dipaparkan pada hasil menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini mendapat tanggapan yang positif dari para peserta dan kepala desa, dimana para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan, dan hasilnya juga sangat baik, begitu juga dengan rekan pelaksana kegiatan yang telah bekerjasama dalam proses awal sampai akhir.

Disisi lain masih ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan, misalnya menentukan lama waktu yang diperlukan, karna beberapa peserta menghendaki merajut dengan pola yang lebih rumit dan membutuhkan waktu yang lebih lama. Namun demikian panitia sudah memberikan kesempatan untuk membawa pulang sisa bahan dan alat serta pola sehingga mereka dapat membuat produk lain yang lebih rumit polanya di rumah.

Produk rajut yang di hasilkan telah sesuai dengan harapan, instruktur yaitu mampu membuat pola dasar rajut dalam bentuk dompet sederhana. Kerjasama yang baik antara panitia dengan pihak desa dalam menyiapkan tempat dan fasilitas juga sangat membantu terlaksananya program ini.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan pelatihan merajut dan pemasaran online ini telah berhasil membuat pla dasar rajutan berbentuk dompet sederhana. dengan persentase terhadap setiap tahapan: perencanaan, proses, dan hasil berturut-turut 89%, 84% dan 83% dalam kategori sangat baik dan baik.

2. Tanggapan peserta kegiatan terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan produk rajutan ini sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari indikator kehadiran warga mencapai 93% dari target, dan selama kegiatan berlangsung mereka sangat antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan.

Saran

Kegiatan PKM di desa Semanding ini telah mendapat respon yang positif, tentunya hal ini bisa ditindaklanjuti pada waktu berikutnya, dengan membuat barang kreasi lain yang bermanfaat misalnya membuat benda dari kain flannel, menyulam benang dan pita, dan diharapkan untuk selanjutnya desa Semanding bisa menjadi sentra produksi barang kerajinan rajut dan sulam yang bisa membantu warga meningkatkan penghasilan keluarga dengan di bantu pemasaran online.

V. DAFTAR PUSTAKA

Beatrix, Laila Shafa. 2016. *Aneka Kreasi Rajutan*. Jakarta : Lingua kata (kelompok kawan Pustaka-Agromedia)

Bardhen, Betty. 2015. *75 Floral Blocks to Crochet*. E-book.

Madcoms. 2016. *Sukses membangun toko online dengan PHP dan MySQL+Cd*. Jakarta: Andi Offset.

M, Nisrina. 2015. *Bisnis online , manfaat media sosial dalam meraup uang*. Jakarta: Kobis

Pang, Tatha. 2010. *Rajutan untuk pemula*. Jakarta: Puspa Terampil.

Sulianta, Feri. 2015. *Langkah jitu jualan online*. Jakarta: Publika edumedia.

Sulianta, Feri. 2015. *Tips berjualan dan promosi online terbaik*. Jakarta: Andi Offset.

Schapper, P. Linda 2013. *300 Classic Blocks For Crochet Projects*. Ebook-issue 30